

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran pola belanja masyarakat dari pasar tradisional ke pasar modern di Kabupaten Klaten. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor variasi produk berpengaruh secara positif terhadap keputusan masyarakat memilih tempat belanja di pasar modern (foodmart)
2. Faktor harga berpengaruh secara positif terhadap keputusan masyarakat memilih tempat belanja di pasar modern (foodmart).
3. Faktor pelayanan berpengaruh secara positif terhadap keputusan masyarakat memilih tempat belanja di pasar modern (foodmart)
4. Faktor kenyamanan tempat berpengaruh secara negatif terhadap keputusan masyarakat memilih tempat belanja di pasar modern (foodmart)
5. Faktor jarak lokasi retail berpengaruh secara positif terhadap keputusan masyarakat memilih tempat belanja di pasar modern (foodmart)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait. Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Penelitian selanjutnya bisa lebih baik dengan menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi pola belanja masyarakat.
2. Penelitian selanjutnya bisa lebih memperluas jangkauan area penyebaran kuisioner ke beberapa pasar modern.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dalam bidang pergeseran pola belanja dari pasar tradisional ke pasar modern.
4. Bagi pemerintah diharapkan memperhatikan pasar tradisional agar keberadaannya tetap diminati oleh masyarakat, meski pun keberadaan pasar modern semakin meningkat.
5. Bagi pemerintah diharapkan lebih selektif memberikan perizinan pendirian bangunan untuk pasar modern, agar keberadaan pasar tradisional tidak semakin menghilang.

C. Keterbatasan Masalah

1. Sampel yang terbatas hanya di retail modern Foodmart Klaten
2. Penelitian ini hanya menggunakan data primer (kuisioner) sehingga jawaban reponden kurang obyektif, maka diperlukan metode lain seperti wawancara langsung agar jawaban yang diberikan lebih relevan.
3. Kuisioner yang digunakan peneliti masih kurang dalam menggali jawaban responden.